

BERANDAN - T. PURA

Lalu lintas Republik dengan daerah pendudukan telah dibuka

DI ATJEH SERBA TERATUR DAN MURAH

MEDAN, 17 Februari.

Dengan tidak disangka2 kemarin kantor kita dikunjungi sdr2 yang baru datang dari daerah Atjeh. Mereka tiba dikota ini kemarin sebagai rombongan yang pertama terdiri 36 orang. Pada mereka yang berkunjung itu kita tanjakan kesan2 dalam perjalanannya. Mereka diberikan pas djalan oleh pembesar polisi NEI di Pangkalan Berandan untuk menembus kedae-rah pendudukan.

Keadaan dalam perdjalan tidak ada yang luar biasa. Saratnja tidak berat. Sembarang orang boleh keluar dari daerah Republik asal ada pas. Jg mengeluarkan pas didae-rah Republik tuan Kotjik Damani, kepala polisi "Pengawal Keamanan" (PK) berkedudukan di Pangkalan Berandan. Dari sini berdjalan kaki, kira2 7 KM tiba di Paloh Manis tempat Komandan Seksi Republik- atau PK yang penghabisan. Kira2 100 meter mulai terdapat daerah tak bertuan, sehingga sampai ke Serapoh, tempat VP Belanda (Veligheidspolitie Belanda) yang pertama, 4 KM djauh nja dari pekan Tandjung Pura. Pemerintahan disini mudah saja, pas mereka didaftarkan oleh kepala VP disitu, dan lalu diperkenankan meneruskan per djalanannya.

Sepanjang djalan Berandan (Tandjung Pura sepi, rumput di djalan tinggi, tapi sudah mulai ditebas dan dibersihkan. Diantara rombongan ini ada yang bermaksud hendak menetap disini dan sebahagian hendak ziarah pada keluarganya. Tat kala kita tanjakan keadaan didaerah Republik mereka mengatakan stable, halmana mengirangkan hati kita. Kilang minjak di Pangkalan Berandan betul sudah dibumi-anguatkan tempo hari sewaktu "gerakan kepolisian". Titi Pelawi runtuh, tapi sebagai penghubungnya sudah ada getek.

Sebahagian kedua2 ada djuga yang runtuh, tapi tidak begitu banjak, tegasnja tjerita2 orang selama ini amat dilebih2kan dari sebenarnya. Kaum pengungsi yang terpaksa memang ada, dan keteledoran waktu itu tidak tertjegah. Sungguhpun demikian pemerintah Republik telah mengambil tindakan terhadap pem besar TNI yang bertanggung djawab. Kabarnya sekarang seorang major TNI bernama N. sedang didalam tahanan di Bireuen karena ialah yang bertanggung djawab dan harus di adili. Kaum pengungsi Tionghoa yang mulanja berangkat dari daerah Berandan berkumpul di Alur Buaja, 7 KM dari Langsa. Disana disediakan 4 bangsal besar, mereka yang mendjadi buruh kasar masih banjak yang tinggal disitu, dan bekerja menurut ketukangannya masing2 dan merdeka sesukanya. Jang mampu2 menjahiri tempat lain, dan tidak kurang jang mendjadi saudagar terus dengan keuntungan jang lebih memuaskan. Keadaan dibangsai sempurna, rawatan diberikan bagi jang memerlukan.

Kereta api Berandan-Besitang berdjalan terus, dan seper ti dulu djuga orang jang ingin terus ke Langsa di Besitang bertukar kereta api dengan kereta api ketjil jang dulu disebut Atjeh Tram. Pembesar tertinggi di Kutarada sekarang ialah Gubernur Muda Mr. Soetan Moh. Amin Gu bernur Militer T. M. Daood Be-reueh. Residen Teukoe Moh. Daudsah, wakilnja Teukoe M. Arin. Ketua djabatanpenerangan an Oesman Ralibi (keluaran uni-versiteit Cairo). Selain itu dalam djabatan sipil bekerja Tengku Sultan Siak, mendjadi penasihat Residen. Pemimpin2 jang berada di Atjeh sekarang ialah Sarwono,

Sudah mau ditolak pula

DJAKARTA, 16 Februari.

Sekitar Pembentukan Interim

Lt. G. G. Dr. Hubertus van Mook mengurungkan maksudnja berpidato dihadapan tjorong radio jang sudah dirantjag buat malam ini buat mengumumkan bangunan dari pemerintahan interim Hindia Belands menunggu berdirinja Negara Serikat Indonesia.

Para perunding dari Komisi Djasa2 Baik telah berangkat ke Jogja membawa djawaban Dr. van Mook kepada surat Drs Hatta jang mengatakan bahwa Republik Indonesia sudi bergabung didalam regim pengantara.

Surat Dr. van Mook kabarnya mengulangi mengatakan pendirian Belanda bahwa Republik Indonesia tidak bisa diterima duduk didalam pemerintahan interim djika belum bereselaan dengan Belanda dalam soal politik dengan perantaraan Komisi Djasa2 Baik. (A.P.)

Beel bela Komisi - 3

DEN HAAG, 16 Februari.

"Associated Press" mewartakan, Dr. Louis J. Beel, perdana-menteri Belanda, hari ini menjatakan penghargaannya kepada sumbangan Komisi Djasa2 Baik UNO dalam menyelesaikan soal2 Indonesia.

Menurut pendapatnja Komisi 3 diserang dengan tidak selajaknja. Pendapat ini dinjatakan dalam satu pertemunan pers dengan wakil2 surat kabar dari Belanda dimana sebah djutnja ia menjatakan bahwa anggota Komisi "tidakkan mengutjapkan kata2 jang bisa menggontjarkan kepercayaan kepada djudjurnja kelakuan mereka didalam urusan resmi".

Persetan medja-bundar

DEN HAAG, 17 - 2.

Wakil Kurasao angkat kaki

TIKAD PUAS DJANDJIE

Sewaktu diadakan sidang konperensi medja bundar di Den Haag pada hari Senin, 4 orang wakil Curacao meninggalkan sidang jaitu empat orang dari partai Demokrasi Curacao jang duduk dalam delegasi Curacao terdiri dari 8 orang anggota. W.S. van der Meer anggota delegasi Curacao menerangkan pada permulaan sidang umum pertama dari konperensi jg delegasi Curacao untuk konperensi ini tidak memperoleh djaman jang tertentu dari pemerintah Belanda, oleh sebab itu pem bitaraan2 selanjutnja akan tidak berguna.

Van der Meer adalah satu2nja dari keempat wakil2 Curacao itu jang hadir, akan tetapi setelah berpidato di djuga ke arah Aruba untuk melepaskan diri dari Curacao dan memperoleh kedudukan jang bebas didalam keradjaan Belanda.

Wakil Surinam Buiscool menerangkan lima tahun setelah diberikan djandji akan mengadakan perubahan dalam keradjaan, Surinam masih tetap dibawah pemerintahan kolonial.

Wakil Curacao, Dackstagome, memasuki mosi dimana diusulkan supaya seksi pusat dari konperensi menjusun satu rantjangan untuk susunan baru keradjaan dan supaya rantjangan ini oleh dewan2 pembikin undang2 disetujui dan sesudah itu diperkuat oleh pemberi undang2 Belanda, sedang sipemberi undang2 berhak untuk mengadakan perubahan2 dari sebelah pihak. — (ANP)

KOREA UTARA MEMPROKLAMERKAN KEMERDEKAAN

Menurut Radio Moscow

Seoul, 17 - 2.

Radio Sovjet di Korea Utara memproklamirkan Republik Rakjat jang dibelakang hari akan termasuk djuga daerah pendudukan Amerika Serikat di Korea Selatan. Tentera Korea siap sedia buat mempertahankan hak2 demokrasi dari 30 djuta orang Korea.

Bendera Korea adalah merah pinggirnja dan putih tanahnja, sedang emblemnja bundaran jg mengandung palu arit serta bintang merah.

Pembesar2 Amerika menerangkan tindakan itu berlawanan dengan keputusan di Moskou dimana telah ditentukan Amerika dan Rusia mesti bekerja sama buat membentuk negara Korea jang merdeka, sedang sekarang Rusia telah membentuk sebuah Republik jang pintjang, demikian U. P.

Lebih landjut dari Washington diwartakan bahwa beberapa kalangan menduga pengumuman Sovjet akan menarik tenteranja ada berhubungan dengan keterangan radio Korea tentang satu tentera Korea, jang dinamakan pembesar2 disana "pasukan boneka komunis", jang terdiri dari taksiran kasar 200.000 orang.

Bertambah besarnya tentera ini menjebabkan kekhawatiran jang negara Korea Selatan jang merdeka tidak akan lama umurnja. Oleh sebab itu pembesar2 Amerika Serikat berharap supaya Sidang Ketjil UNO dalam memberikan putusan tentang soal Korea jg dimajukan oleh Komisi sementara Korea untuk memperoleh perintah2 lebih djauh akan mengawasi pemilihan jang akan diadakan di Korea Selatan; pemilihan ini gunanja untuk mendirikan badan perantjag undang2 UNO tetapi kalau tidak saja UNO djuga Amerika Serikat hendaknja tetap memegang kekuasaan dengan menggunakan pasukan2 guna mendjaga keamanan di Korea Selatan.

Selain itu pembesar Korea menerangkan bahwa Amerika Serikat akan terus mendesak supaya UNO menyelesaikan seluruh soal Korea walaupun Sovjet Serikat telah menyetujui Republik Rakjat Demokrasi di Korea Utara jang diawasi oleh Sovjet. Seluruh soal Korea ada ditangan Komisi UNO dan orang Amerika tidak bisa membiarkan kedudukannya disana sekarang kalau pun mereka hendak mempertahankannya. Pembesar2 Amerika Serikat menduga bahwa tidak bidjaksana mendirikan satu negara merdeka di Korea Utara, sungguhpun Sovjet telah bertidak di Korea Utara.

Aksi Sovjet ini dianggap untuk menentang Amerika Serikat dan misi UNO di Korea Selatan.

"Lihat pasal 2"

Belanda bela konperensi Djawa Barat

Djakarta, 17-2.

Keterangan pemerintah Republik berkenaan dengan Konperensi Djawa Barat jang ketiga, bahwa dengan berdasarkan falsai ketiga dari persetujuan "Renville" terujata konperensi itu bertentangan dengan perdjandjian2, menimbulkan

MUKTAMAR DJAWA BARAT Minta dibatalkan K.D.B.

Jogja, 16 - 2.

Tjotjek dengan maklumat tentang muktamar Djawa Barat III, jang akan dilangsungkan di Bandung, Pemerintah Republik dengan perantaraan delegasinja telah menjerahkan nota kepada Komisi Djasa2 Baik meminta Komisi membatalkan maksud itu. — (Antara)

Riphah, Langlangbuana, Ishak Djanggabuana, M. Suhut, Bachtiar Siagian. Dari pihak TNI, ada disana sekarang Kolonel Hopman Sitompoel, bermarkas di Bireuen, disamping kolonel Husin Jusuf, kepala divisi X. Lain dari itu Nip Karim jang sekarang sudah berpangkat Major, Boike Nainggolan kapten dan Bob Nainggolan letnan. Mereka termasuk orang2 penting didaerah itu. Saleh Umar kabarnya di Kutatjane dan Matheus di Bireuen (,didalam"). Boepati Langa Tgk. M. Hassan. Wakilnja Tk. Maimun Habsjah (keluaran Universiteit Cairo), wedanannya T. A. Wahab Dahlawi (keluaran universiteit Lahore).

Keadaan perekonomian mengirangkan. Perhubungan ke Straits baik dari sebelah pantal timur maupun dari sebelah pantal barat seperti Meulabuh, berdjalan terus. Kapal2 Inggeris ada djuga datang mengambil hasil bumi kesana. Sesekali gempuran laut ada djuga, tapi jang berlaraj pun terus djuga ke Penang dan kepulauan lain.

Umumnja harga barang murah, disana masih dipergunakan uang Djepang. Harga 1 bambu beras (kira2 1 1/2 Kilo) f 80.— uang Djepang, kalau di Oripskan mendjadi f 0.80. Harga sigaret Abdullah pak 10 bidji f 120.— uang Djepang (kira2 1 1/2 kali dari harga di Siantar sebelum gerakan kepolisian). Harga ka in Khaki f 450.— uang Djepang sedjara, djuga kira2 1 1/2 kali harga dulu (koers dulu Nica: Djepang dulu 1:20.- Sekarang Djepang tidak berharga lagi). Kabarnya membawa masuk uang Djepang kesana tidak dibolehkan, mungkin sebabnja karena didaerah pendudukan ini tidak berharga lagi.

Harga2 bahan makanan ditempat2 keutara Atjeh makin murah lagi. Keadaan partai2 disana tidak sebanjak partai2 di Sumatera Timur dulu. Jang terbesar hanja Masjumi dan Pesindo, sedangkan P.K.I. tidak dapat perhatian.

Kan keheranan dikalangan Belanda.

Kalangan Belanda mengatakan kepada Aneta alasan Republik dalam beberapa hal pintjang.

Pertama: Konperensi hanja merupakan penerusan dari konperensi kedua, dimana telah ditetapkan status buat Djawa Barat.

Kedua: Falsai ketiga dari dasar2 persetujuan politik tidak bisa dipakai, akan tetapi jang bisa falsai kedua, jang tidak ditjatakan oleh Republik. Falsai ke dua ini mengatakan, bahwa tidak ada satu pihakpun berhak menghalangi keinginan menjatakan pikiran dengan bebas dari gerakan rakjat jang sejadjar dengan Linggardjati.

Mengenai soal ketiga kalangan Belanda di Djakarta menjatakan keheranannja jang Republik menamakan susunan konperensi itu tidak demokratis.

Susunannya itu pendeknja dilakukan sedemikian rupa, sehingga orang dapat mengatakan dilak sanakan dasar demokrasi sebagai mana jang dibolehkan oleh keadaan", demikian kalangan2 Belanda jang berkuasa.

Tentang sesuatu pertjobaan supaya setjara demokratis membentuk satu badan perwakilan terdidi dari kaum Republikain sampai sekarang belum diketahu2.

Melaju Siam mau berontak

Bangkok, 16 - 2.

Kemaren satu lapuran dari Kuala Lumpur kebarian "Straits Times" di Singapura, mengatakan, bahwa bala-ban tuan telah dikirim ke 4 buah propinsi di Siam selatan dan seluruh Tentera Siam telah diperintahkan bersiap-sedia karena kuatir menjala pemberontakan dari golongan ketjil Melaju jang berdjumlah semua 700.000 orang.

Perkabarannya ini dibantah oleh seorang djurubitjara Tentera Siam dan mengatakan dia tak tahu bahasa Tentera Siam disuruh bersiap-sedia, ataupun pengiriman bala-bantuan ke Siam selatan. — (A.P.)

INGGERIS MEMIKAT2 BANGSA ARAB Arab akan melawan pasukan UNO

Cairo, 16 - 2.

Inggeris dan Sjarqil-Ardan sedang berembuk2 buat mengikat perdjandjian saling bantu membantu. Baru2 ini perdjandjian jang serupa udjudnja dengan negeri Iraq tidak dapat penjtu djuan dari rakjat Iraq di Baghdad. Tetapi perdjandjian jang duluan masih berdjalan terus. Didalam persidangan Lembaga Arab telah diambil keputusan buat melawan dengan kekerasan pasukan2 UNO jang dikirim ke Palestina buat menje-

BAHAJA DILAUT KALIMAN TAN TIMUR

Balikpapan, 16 - 2.

9 orang tiwas dan 4 orang Indonesia luka sewaktu kapal per narik "Soegio" kepunjaan Koninklijke-Shell melanggar sebuah randjau laut dekat pantai timur dari Kalimantan Timur pada hari Kamis j.l. Antara jang tiwas ada 5 orang Tionghoa. Djumlah anak buah kapal itu ada 24 orang. Sampan nelayan E.O. 90 jang ketebulan berlaraj dibelakang kapal jang malang itu, memungut semua anak buah kapal jang telah hantjur itu, jang luka dan jang mati pun djuga, lalu diangkutnja ke Balikpapan, kira2 80 mil djaraknja dari tempat ketjelakaan.

Balikpapan sendiri lautnja sangat dahsjat pada tgl 14-2 sehingga ada sebuah sampan nelayan jang dipukul ombak hingga tenggelam, 5 orang anak buahnja selamat berenang kepantai; tetapi 3 orang diantaranya perlu dirawat dirumah-sakit. — (Aneta)

lenggarakan pembagian Palestina

Ismail Safwat Pasha, panglima besar dari Pasukan Sukarela Arab buat Palestina, dan Hadji Amin El-Husseini, mufti besar Jerusalem, hadir didalam persidangan itu. — (A.P.)

Kedudukan dan kewajiban Republik dan negara2 lainnya serta rakyat Indonesia dizaman peralihan

(VII)

Kabinet Hatta sekarang, memilik djalani baru. Sekarang keadaan sudah berbeda. Semangat rakyat untuk bertempur terus, sudah dikalahkan oleh siasat mau menempuh terus djalani damai, semendjak pembesar2 yang bertanggung jawab membawa rakyat Republik masuk kedalam Persetujuan Linggarjati dan dari Linggarjati ke Lake Success dan dari Lake Success kejut Djawa tempat Renville. berlabuh dan dari K.T.N. ke K.I.S. dan dari K.I.S. ke I.R.I.S., kerja bersama antara bangsa Indonesia dan antara Nederland dan Indonesia.

Selanjut pandang tampaknya makin timbul setation baru pada lahirnya derajat Republik makin turun, karena mulai dari Linggarjati beransur2 kekuasaan Belanda makin luas bertelapak dibumi Republik dan tiap ada perundingan, delegasi Indonesia tetap sujud.

Apa sebab?

Keterangannya ialah: karena tidak dapat dihentikan, karena siasat internasional, karena dalam kemunduran kita terletak kemenangan kita, karena mesti ada pasang naik dan pasang surut dan sebagainya. Tidak dapat disangkal, bahwa tujuk alasan untuk menimbulkan kesimpulan, bahwa segala siasat politik Linggarjati dari mulanya sampai sekarang, dapat ditafsirkan sebagai kemenangan politik dari yang berkuasa dalam Republik dan memang mereka telah berjasa membawa Republik dan bangsa Indonesia kedalam jg satu2nya dapat tertempuh mengingat suasana nasional dan internasional.

Republik dalam usaha damainya keluar telah mencari perlindungan, kemudian dapatlah perlindungan dari Tiga A (Anglo - Amerika - Australia), yang djuga memperlindungi kedaulatan Belanda. Di Lake Success kelihatan, bahwa Amerika, Inggris dan Perancis menjetem per Belanda. Bantuan suara dari djauh yang tidak diminta dan tidak ditjari, datang setjara hadiah, dari Polonia, Ukraina dan USSR (Sowjet Rusia), jaitu negara2 yang tidak diberi kehormatan oleh utusan Republik mendapat kunjungan yang istimewa dan tidak mempunyai kepentingan ekonomis di Indonesia.

Tiga A ada kepentingannya di Indonesia, kepentingan strategie, kepentingan modal, kepentingan kekayaan bahan, kepentingan pasar, seperti djuga Belanda.

Dalam perang dunia ketiga yang akan datang, Indonesia sangat berguna sekali bagi Tiga A, Belanda dan Perancis. Tanah air kita untuk keperluan perang zaman depan itu sudah dilekakkan oleh Tiga A dengan bantuan Belanda kedalam strategie Amerika - Anglo - Australia.

Mungkin djalani yang ditempuh oleh Republik sekarang ini djalani yang satu2nya dapat ditempuh oleh pembesar2 dan pemimpin2 yang berkuasa dalam Republik.

Fihak "rasmi-lingen" dalam alat2 propogandanya, menafsirkan keadaan Republik memasuki pemerintahan federal itu, sebagai kemenangan dia, dengan tidak insyaf, bahwa kemenangan "dia" itu telah dibayar oleh darah rakyat yang telah ribuan djatuh dimedan pertempuran dan telah ditebus oleh pengorbanan kaum Republik einen, yang hidup melarat dan sengsara dan yang mati tidak di ketahui, lantaran mempertahankan hak kedaulatan dan kemerdekaan Nusa dan Bangsa dengan tidak mau membayangkan diri, bahwa mereka itulah yang pada hakekatnya telah menegakkan Indonesia Raya sampai kedegradat jng sekarang ini.

SOAL PERLADANGAN DI TANAH KONSESI

Gabungan Persatuan Tani menjampaikan permohonan

RESOLUSI JANG MAIN TERUSTERANG

Pada kita dikabarkan oleh jang berkepentingan, bahwa pada malam Minggu tanggal 14 sampai tanggal 15 Februari jang lalu telah diadakan satu konferensi dikota ini, dimana hadir 20 orang utusan, antara lain dari Ramonia, Pasar Melintang L. Pakam, Araskabu, Batang Terap Perbaungan dan Tandjung Morawa serta Bukit Maradja Siantar.

Soal jang dibitjarakan mengenai nasib tani dan khususnya tertuju pada soal perladangan ditanah konsesi.

Konferensi itu dinamakan konferensi Gaperta (Gabungan Persatuan Tani), ketua penguus besarnya jaitu t. M.Pattipeluhu. Kabarnya gabungan ini gabungan baru. Lain lagi dari satu gabungan jang tadinya sudah berdiri, dimana tuan Pattipeluhu pun ada turut, tapi sekarang ia sudah keluar.

Tentang tjorknja kurang terang, tapi amat mungkin tjuma sematjam organisasi tani belaka, zonder aliran politik.

Adapun keputusan2 jang mereka ambil merupakan tuntutan-tuntutan, jang sebelumnya lebih tepat dikatakan "permohonan", dalam bentuk jang dikatakan mereka "resolusi" dan "mosi". Bunji "resolusi" itu setjara ringkasnja mengandung 4 pasal, tetapi setjara lengkapnja sampai lima lembar, tjukup dengan motivasi, tapi barangkali kelihat "tinggi" untuk djadi perhatian pada Dewan Negara Sumatera Timur, kalau diingat sampai dimana overheidsbevoegheden jang dipunyai oleh dewan itu.

Lain dari pada itu isi resolusi tersebut agak merupakan sensasi, sebab dengan serta merta soal de facto Zelfbestuurs jang menurut resolusi itu tidak diakui lagi (Apa betul ada keterangan kepala "Negara" be gitu? - red. "Wsp") oleh negara Sumatera Timur, telah meributkan alasan bagi mereka untuk meminta penghapusan konsesi (tidak disebut adakah hanya teruntuk perladangan saja).

Kesimpulan jang kita dapat ambil dari pekerdjaan mereka ini, menunjukkan kurang keahlian (maklum barangkali karena mereka pak tani), tapi dilihat dari segi jang baiknja mereka giat benar mempertahankan agar perladangan itu tetap hak mereka.

Ada menarik buat memperhatikan halaman 3 angka 2 dari alasan jang mereka kemukakan, spesial tentang mungkin2nya diberikan tukar tanah, dengan djalani sipeladang jang pin dah dikasih hutan baru sebagai gantinya.

Dalamnja disebut sebagai alasan: "Djika mereka musti me-

Kedjadian2 dalam dua tahun setengah jang lampau tidak bisa dilupakan. Pergaulan hidup di kalangan bangsa Indonesia didalam suasana baru tidak akan segera dapat sama sekali dilepas kan dari sedjarah keadaan dan situasi jang telah lalu, jaitu waktu ada perpisahan bangsa Indonesia antara pro Nica dan anti Nica di zaman jang lalu, karena pengaruhnja terlalu dalam meresap kedalam djawa rakyat jang memasuki revolusi. Berapa sedihnja hati Rakyat, melihat hal2 jang aneh2 pada sikapnja sebahagian ketjil dari kaum terpeladjar itu, jang berrebutan pangkat dizaman Rakjat berdjong matikan, berlomba2 mau terkemuka dengan memandjak kuduk rakjat, dan hidupnya djauh dari rakjat, dilapison atas dan sifatnja sudah kembali kandjeng-kandjengan dan raden-raden ajwan kembali.

Mudah2m dizaman depan perbuatan sedemikian djangan kembali lagi. Zaman baru, zaman pembangunan, berdasar kesedaran demokrasi.

(Lanjutan besok)

ADI NEGORO

(Copyright "Waspada")

nebas hutan tua, lebih kurang 6 bulan baru dapat mulai menanam bibit, menunggu 6 bulan lagi baru dapat hasilnya. Lebih kurang 1 tahun baru dapat perekonomian pertanian berdjalan dipasaran, karena penduduk dikota2 kekurangan bahan2 makanan".

Dan jang disebut dalam angka 4 tentang bandjir, tapi disamping itu dalamnja tidak disebut apa tanah itu "dipindjam" djuga atau boleh dipakai terus.

Dalam pasal 2 dari resolusi jang panjang (hal 3) ada dibuka2 soal pasar gelap. Kurangnja tanah perladangan, memperluas pasar gelap itu sendiri, demikian maksud mereka djika disimpulkan dengan lain perkataan, sebab itu kalau mereka tidak dapat lagi berladang buat tahun depan berarti pasar gelap lebih bermain lagi.

Alasan berikutnya, karena tempat perladangan jang sudah merupakan kampung (desa tjara di Djawa, huta tjara di Tapanuli), sudah ada maktab, langgar, madrasah, sekolahnja dan disamping itu djitjatkan kesukuan hidup kalau terpaksa pin dah kekota, dan lain2 sebagainya.

Lain alasan (hal 4) pasal 3 resolusi, menjalar kesool nasakh Linggarjati pasal 14, perihal pengembalian milik Asing jang sepanjang resolusi itu tidak sampai meliputi tanah orderneming jang sudah didjadian ladang.

Dan pada penutup dari mosi jang 5 lembar panjangnja itu, mereka menjatakan sebab musabab keberanian mereka menjampaikan permohonan itu, ialah mengingati tjapan Kepala Negara jang mengatakan "sedang keadaan penduduk Sumatera Timur sedemikian penting hingga mereka diberi kesempatan untuk membela kepentingan

nja, karena Dewan Negara Sumatera Timur adalah berdasarkan demokrasi ("kerakjatan"). Dengan perkataan lain mereka menagih bukti kedemokrasian itu.

Inilah suatu keputusan jang main terus terang, sebab itu tidak djanggalnja kita turunkan isi: jang dinamakan mereka "resolusi" dan "mosi" dari jang ringkasnja, adalah sebagai berikut: (susunan kalimat dan edjaannya tidak diroboh):

1. Menoentoet pada jang berwadjab dan Dewan Negara Soematra Timor, agar soepaja pak tani, tinggal tetap oentoek selama-lamanya ditanah perladangan jang ditempati oleh pak tani sekarang soed djadi menjadi tanah perkampungan, di seloroeh Soematra Timor soemoemnja.
2. Menoentoet pada jang berwadjab, agar soepaja pak tani dapat peroebahan dalam hak perekonomian, karena prodjucie tani, jang diperdjoel belikan, pada saudagar saudagar besar sangat merosot tersebut tidak tertahan koerentent dari saudagar2 pasar gelap.
3. Pengapoosan hak consentie dari perkeboenan kerna di masa ini de facto Zelfbestuur ders tidak diakui oleh Negara Soematra Timor, sebagai keterangan Wali Negara dalam pers conferentie. Dengan sendirinja hak consentie telah lenjap, serta mendesak pada Dewan Negara Soematra Timor. mengakoei tanah tanah perladangan jang sekarang ini dikerdjakan oleh pedoeoek tani.
4. Penetapan batasan tanah perladangan jang sedang dikerdjakan oleh kaoem tani, dengan hak milik perkeboenan.

Kepoatoesan dari resolutie dan motie ini dikirim pada:

Dewan Negara Soematra Timor, Medan.
Recomba Soematra Timor, Medan.
Front Nasional Medan.
Pers jang ada dikota Medan.

Selanjutnja dikabarkan, 5 tjabang jang berkonferensi itu mewakili 41.000 djwa. Djumlah ini tjukup besar, kalau benar.

PERINGATAN WAFATNJA DIPONEGORO DI P. SIANTAR

Badan Pers PPTS mengabarkan: Pada hari Minggu jang lalu bertepatan dengan tanggal 8-2-1948 di P. Siantar oleh Persatuan Pemuda T. Siswa telah diselenggarakan Hari Peringatan Wafatnja Pangeran Diponegoro.

Jang hadir ketika itu selain dari anggota PPTS dan Pamong2 Taman Siswa, djuga hadir wakid2 dari AMPI (Angkatan Muda Peladjar Indonesia), wakid2 dari Keputerian Al Djamiatul Washlijah, wakid2 dari persatuan Wanita Taman Siswa, dan wakid2 dari Perguruan El Ittihadiyah dan beberapa orang lagi para undangan.

Gedung perajaan dihiasi dengan sederhana. Didinding terpampang Dwiwarna Sang Saka Merah Putih jang diapit oleh gambar Presiden dan Wakil Presiden dan dibawahnja gambar Pahlawan Diponegoro dan disebelah kanan terpampang bendera Taman Siswa jang diapit oleh symbol2 Taman Siswa dan PPTS.

Hari Peringatan itu dipimpin oleh sdr. Damiri Ketua Panitia Perajaan Diponegoro. Sebagai pembukaan dilakukan upatjara Kebangsaan dengan menjanjikan lagu Kebangsaan Indonesia Raja dan tafakur untuk pahlawan jang tiwas, jang dipimpin oleh sdr. Sukarno.

Riwayat Diponegoro dipaparkan oleh sdr. Hasan Muhzar dengan singkat, tepat dan djitu. Diwaktu djeda diendarkan kue2 ala kadarnja dan hiburan2 njanja pahlawan.

Setelah djeda diberikan kesempatan pada hadirin untuk menjumbangkan sepatah kata dalam hari peringatan itu. Kesempatan ini rupanja tak boleh dilwatkan begitu2 saja. Bertubi2 datang surat dari tetamu jang meminta berbitjara.

Semua pembitjara menjatakan gembiraanja, puasnja dan kagumnja melihat Hari Peringatan itu jang telah dapat diselenggarakan oleh Persatuan Pemuda Taman Siswa dengan sangat memuaskan. Suasana dalam Hari Peringatan itu sangat bersemangat, terbukti dari pembitjara2 jang bak bisul jang telah lama terpendam meletup dengan tak dapat ditahan2 lagi. Pekik merdeka berkumandang didalam gedung itu.

Pak Sujono memperingatkan

700.000 Melayu minta dibebaskan dari Siam

SINGAPURA, Pebruari. Harian "Singapore Free Press" mewartakan bahwa nun di Utara dari Semenanjung Malaya, diluar dari Federasi Malaya ada 4 buah urung jang didiami orang-orang Melayu mulai rusuh dan meminta berlepas dari Siam supaya bisa bergabung didalam Federasi Malaya.

4 buah urung Melayu ini bernama Patani, Naradhivas, Yala dan Setul. Dulunja 4 urung ini bernama Patani, sebuah keradjaan Melayu kuno. Penduduknja kini ada 700.000 orang, hampir semua berbangsa Melayu, orang bangsa lain tidak sampai 5% djumlahnja.

Dalam tahun 1909 Inggris dan Siam mengikat perdjandjian di Bangkok "hak kedaulatan, melindjungi, mengurus dan menguasai" jang ada pada Siam diatas kesultanan2 Kelantan, Trengganau, Perlis dan Kedah diserahkan kepada Inggris; tetapi Patani tidak tersebut didalam perdjandjian itu.

Dim 1/2 abad ini Patani sudah ditindis Siam dengan tudjuan supaya kebangsaan Melayu diurung2 itu lenjap dan penduduknja menjadi bangsa Siam.

Pendidikan setjara Melayu dilarang, dan orang2 Melayu diperas, ditakut-takuti dan dibikin djadi korban oleh priaj2 Siam jang bersifat korup. Ketjaman dari pihak Melayu sepatah tak boleh terdengar, dan kebebasan berbitjara sama sekali tidak ada.

Orang2 Melayu Patani itu telah mengajukan permohonan ke Bangkok, permohonan jang tegas dan njata, jaitu memohonkan supaya 4 buah urung itu didjadian sebuah negara Melayu jang berpeperintah sendiri. Dan untuk mengepal negeri itu mereka telah menundjukkan seorang Melayu Patani sedjati, jaitu Inche Mahmud Mohyiddeen, anak dari radja Patani jang penghabisan, seorang jang dulu pernah menjadi pemong pradja di kesultanan Kelantan, buat menjadi pemimpin atau gubernur mereka, dengan hak penuh buat melepaskan, menghenti-

Ibu Nursiah sebagai wakil Wanita Taman Siswa menjatakan puasnja jang PPTS telah dapat menjelenggarakan Hari Pahlawan itu pada waktunya betul dengan tak disangka2 akan semeriah ini. Memang tak salah kalau dikatakan pemuda itu harapan bangsa, kata beliau. Sdr. Selaman Hidayat dari Keputerian Al Djamiatul Washlijah antara lain2 mengatakan: "Semangat jang telah dingin hampir padam, kiranja hari ini telah berkoer kembali". Dan seterusnya sdr itu mengharap agar kata2 jang telah djitjapkan djangan hanya dipodom sedja tetapi dapat berbukti hendaknja.

Ibu Kuntjoro mengatakan: "Pandanglah gambar Diponegoro. Tampak seakan2 beliau hidup dan turut hadir dihari ini. Seakan2 terdengar bisikan beliau: "Ambillah tjermis perban dengan dari masa jang silam! Bersatulah dari Sabang sampai ke Merauke! Dari stulah baru kamu dapat nanti kemerdekaan jang sebenar2nja!"

Pak Aman, antara lain2 mengatakan: "Kalau pemuda membentuk sesuatu hendaknja ada jang dituju. Djalani mana jang akan kita ambil? Menuju tjita2 ada banjak djalanja, ada jang lambat ada jang tjepat. Umpama bersilat apakah surut selangkah berarti mundur? Belum tentu. Mungkin surut selangkah itu jang akan mengakibatkan rubuh mu suhnja".

Ibu Hindun Maurice, menjatakan pengharapannya agar Riwayat Pahlawan Diponegoro djangan diketahui oleh orang2 jg terpeladjar sadja, hendaknja sdr2 dan sdr2 kita jang dikebin2 djuga mesti kita beri keterangan tentang perdjungan Diponegoro, agar darah Diponegoro dapat mengalir djuga di badan mereka.

Sebagai penutup sekali lagi dinjajakan lagu Kebangsaan Indonesia Raja.

Perlu djitjatkan disini, bahwa hampir semua pembitjara mendapat tepukan jang gemuruh. Dan seorang ibu telah tjitjir air matanja ketika mendejarkan suatu lagu jang meresap. Dan djuga sejogianja akan di langsunjkan upatjara perletak-an karangan bunga dipusara pahlawan di Taman Merdeka, jang djuga telah ditunggu oleh orang2 jang ada mendengar desas desus akan maksud ini. Tetapi karena sesuatu sebab terpaksa upatjara perletak-an karangan bunga itu tak dapat dilaksanakan.

kan dan mengganti semua pegawai pegawai pemerintah.

Mereka meminta supaya 80% dari dines pemerintah dipegang oleh orang jang beragama Islam, supaya bahasa Melayu diakui setjara dengan bahasa Siam sebagai bahasa resmi, supaya bahasa Melayu dipakal djadi bahasa pengantar didalam sekolah2 rendah, supaya didirikan mahkamah2 istime wa buat mengurus hal2 jang berkenaan dengan agama Islam. Dan mereka meminta supaya segala uang pendapatan negara jang diperoleh dari 4 buah urung itu di pakai semuanya untuk keperluan distu sadja.

Pada tahun jang lampau Bangkok mengutus satu komisi buat memeriksa keadaan umum dari tata usaha, tetapi djangan ada peroebahan, malahan orang2 jang memberi kesaksian akhirnya dikikiti oleh polisi. Waktu ini ada tanda2 jang Bangkok akan mengubulkan perminta2 itu, terhebtjuali bab jang mengenai pengangkatan gubernur, pada hal inilah pokok dari permohonan2 itu.

Dr. A. K. Gani

Pulang ke-Indonesia akhir bulan ini melaki London.

Djakarta, 14-2.

Bekas menteri kemakmuran Republik, Dr. A.K. Gani, jang sebagai diketahu pergi ke Eriwan menghadiri persidjangan2 UNESCO disana, menurut Brata News, ditunggu kembalinya di Indonesia pada akhir bulan ini, setelah lebih dulu dalam perdjaraan pulang menjinggahi London. Di London beliau akan melakukan perundingan2 tentang hal perjtjangan uang Republik jang sampai sekarang belum selesai dikerdjakan.

Selanjutnja dapat dikabarkan, bahwa kembalinya beliau nanti di Indonesia, diharapkan dapat menjtjarkan tenaganya untuk kepentingan PNI (Partai Nasional Indonesia), khusus urusan Sumatera.

PUTUSAN PERKARA "PASUKAN BERANI MATI" BEBOBAT

Djakarta, 14-2.

Pembesar2 Belanda di Djakarta menegaskan, bahwa putusan2 terhadap perkara "Pasukan Berani Mati" adalah tidak selaras dengan semangat 17 Djanuari (Renville Charter) dan besar kemungkinannya akan diroboh oleh Lt. Gouverneur Generaal.

Lebih lanjut ada diterangkan, bahwa peroebahan itu perlu dilakukan mengingat usia terdakwa2 jg masih muda dan kedudukannya sebagai peradjurit jang tunduk pada disiplin ketenteraan, sedang keadaannya 17 Djanuari sudah merubah suasana politik menudju kerja sama, demikian Brata News.

MUKTAMAR Djawa Barat 3

Jogja, 15-2.

Kantor berita "Antara" mewartakan Pemerintah Republik dalam maklumat tadi malam menudjuk muktamar Djawa Barat III sebagai pelanggaran perdjandjian Renville jang telah ditandatangani delegasi Belanda dan delegasi Indonesia pada 17 Djanuari.

Muktamar Djawa Barat III akan dilangsungkan pada 23 Pebruari di Bandung (buat mebereskan muktamar jang dulu2 dilangsungkan dalam bln. Desember jang lalu, jaitu buat menentukan status Djawa Barat). Maklumat itu mengatakan muktamar tsb. tidak mewakili seluruh Djawa Barat, tjuma me wakil daerah2 jang diduduki Belanda, dimana peraturan2 perang masih berlaku. Lagipun banyak sekali penduduk jang telah mengungsi ke bukit2 buat keselamatan mereka.

Menurut maklumat itu, tjara jg sebah2nja ialah melangsungkan muktamar sebagai sama telah djitjadi didalam perdjandjian Renville. — (Aneta)

BELANDA DI DJAWA

(Sambungan „Waspada“ No. 311, Sabtu tanggal 14-2-1948)

Belanda kembali ke Indonesia dengan membawa bekal yang disangka mereka pantas — yaitu djandji Ratu Belanda bahwa Indonesia akan menjadi negara federal yang merdeka dan mempunyai pemerintah sendiri, menjadi bagian yang sama kedudukannya dengan negeri Belanda didalam satu ikatan terdapat dari negeri Belanda dan Indonesia. Belanda meminta sebagai gan tinja supaya segala harta benda yang dipunyai oleh Belanda dan orang asing dikembalikan kepada mereka.

Dalam kedua soal ini kedua pihak setuju. Dalam persetujuan Lingardjati dikenal djuga di Amerika Serikat sebagai persetujuan „Cheribon“, disebutkan bahwa Republik akan dibentuk dan akan meneruskan tanggung jawab dari pemerintah tgl 1 Djanuari 1949. Tapi persetujuan ini tidak djadi di djalankan, karena kedua belah pihak tidak mau atau tidak bisa saling mempertajai.

Oleh karena diganggu oleh pasukan bersenjata yang berkecenderungan dimana2, merampoki kebon2 Belanda dan membunuh orang yang di sangka pro Belanda, dan djuga oleh karena tidak senang disebabkan hasil2 dari kebon2 Belanda — djuga mesin2nya — diseludupkan untuk djual di Singapura, maka Belanda mengemukakan supaya diadakan pasukan polisi bersama terdapat dari Belanda dan Indonesia untuk mendjamin supaya orang2 Barat dapat kembali ke harta bendanya masing2.

Dan ini yang tidak disetujui oleh orang Indonesia, djika Belanda akan menghentikan mengirim pasukan2nya ke sini, maka tidak akan lagi kerusakan. Republik sebagai pemerintah de facto, bisa mendjaga keamanan negerinya sendiri.

„Pasukan polisi bersama akan memberikan kesempatan kepada Belanda, „kata seorang pemimpin Indonesia,“ Sekali mereka masuk lagi, maka mereka akan lupa kepada djandjinya, bahwa Indonesia harus merdeka. Segala yang kami harapkan akan lenjap.“

Didalam udara sama tidak pertajai, persetujuan itu putus sama sekali. Setelah berbilang2 bersengketa antara Djakarta dan markas2 besar Republik di Jogja, Belanda menggerakkan pasukannya yang 100.000 orang itu. Gerakan

ini dinamakannya „gerakan kepulisian“ guna mengembalikan keamananan. Orang Indonesia menamakan nya perang kolonial — dan sebagai gan besar pendapat umum didunia menjeturjui nama ini.

Dalam persengketaan yang hebat ini Dewan Keamanan dari UNO maju kedepan dengan perintah „hentikan menembak“. Perintah ini adalah satu perintah yang hampir tak dapat dilaksanakan di dalam satu keadaan dimana Belanda menduduki pelabuhan2 dan kota2 besar, sedang orang Indonesia daerah2 diluarnya yang terletak di antara kedudukan tentera Belanda. Pertemuan ketjil2 terdjadi antara patroli2 dan penjeruban kepos2 tidak bisa dihalangi, dan kedua belah pihak menuduh bahwa yang satu telah melanggar perintah UNO.

Akan tetapi perintah ini menghentikan maksud Belanda sehingga negeri itu tinggal dalam keadaan setengah damai, dimana mesin seranan dari kedua belah pihak sibuk mendjualkan obatnya kepada dunia.

Sementara itu Belanda mendjalankan usaha mendirikan „negara“ didaerah yang telah dibebaskan oleh tenteranya dengan mengharap supaya melingkungi Republiknya dengan pemerintah2 yang mau kerja sama dengan Belanda. Pemerintah di Jogja mengemukakan bahwa inilah politik „divide et impera“ Belanda yang terkenal.

Sementara itu penindja militer yang netral mentjaba mengawasi „perintah cease fire“. Mereka melihat bahwa didaerah „Republik“ persiapan sedang dibikin untuk mendjalankan politik bumi hangus, djika pertempuran terdjadi lagi. Disekitar tiap2 gedung disekitar tiap toko dan setiap paberk telah ditumpuk kaju api siap sedia untuk dibakar. Untuk mentjaba menghalangi kejadian ini, UNO kembali maju kedepan dengan membawa Komisi Tiga Negara terdapat dari negeri netral, yang kerdjanya untuk mentjari, djika mungkin, satu djalan dimana pihak Belanda dan Indonesia dapat kembali melandjutkan perundingannya.

Salah mengerti semula yang mana salahnya mereka-tjari telah djelas didalam keterangan yang diberikan oleh dua orang pemimpin di rikedua pemerintahan yang bertenangan ini: Dr. Hubertus van Mook, Letnan Gubernur Djenderal dari Hindia Belanda, dan pernah dianggap oleh orang2 Indonesia sebagai orang yang at diantara orang2 Belanda mengatakannya: „Kita mengakui hak dari bangsa Indonesia untuk memerintah diri sendiri. Satu2nya tjita2 kami ialah mendirikan disini satu pemerintahan yang bekerdja dengan sehat — oleh orang2 Indonesia dan untuk orang2 Indonesia — membantu mereka mendjalankan pemerintahan ini hingga lintir selama mereka memerlukan tenaga kami, dan sesudah itu menjerahkannya kepada mereka selesak mungkin.“

„Kami tidak mau memerintah negeri ini. Begitu pula kami tidak ingin meninggalkan. Banjak di antara kami dilahirkan disini. Kami terikat dengan Indonesia oleh tali tradisi dan sentimen yang semakin kuat dari pertalian dagang. Untuk mengatakan bahwa kami hendak terus berkuasa disini, tidak mengatakan bahwa kami akan kembali ke feodalisme.“

„Akan tetapi kita tidak bisa denganbegitu lekas meninggalkan seluruh mesin pemerintahan yang lama dan membikin yang baru dari udara. Pemimpin2 yang sekarang dari Republik adalah kaum revolusioner. Revolusi mempunyai tempat dalam riwayat. Itu membawa hak untuk kemerdekaan yang dikehendakinya. Dan hak itu sudah ada disini. Memerintah negeri merdeka adalah satu beban untuk mereka yang mempunyai tabiat berlainan dan pengalaman. Banjak orang Indonesia yang mempunyai pengetahuan dan kesanggupan untuk mendjalankan satu pemerintahan. Banjak diantara mereka pernah bekerdja dalam pemerintahan di Jogja.“

„Djika kami mesti meninggalkan Indonesia, maka satu negara barat lain akan menggantikan tempat kami ataupun keadaan yang timbul disini akan merupakan benang kusut benar. Dan djika ini kejadian, Rus akan menjumpai lapangan baik disini.“

Dari pihak Republik berkata Dr. A.K. Gani, menteri urusan kemakmuran Republik, yang pernah ma in didalam film Indonesia „Asmara Murni“:

KONGSI DAGANG BESAR INDONESIA-INDIA

KAPITAAL 10 MILLIUN

Djakarta, 14—2.

Di Djakarta sekarang saudagar2 India sedang asjik merundingkan serta merentjanakan pendirian satu kongsi dagang besar dengan kapitaal permulaan sebesar 10 milliu rupiah. Konon, pikiran untuk ini datangnja dari Konsulat Djenderal India, dimana perundingan2 dilakukan.

Tapi kongsi ini bukan akan di monopoli oleh golongan India saja, bahkan sesuatu orang dari segala bangsa boleh membeli aandeel, tetapi hanya paling banjak 2 lembar seorang, sedang harganya / 10.000.— selembaar aandeel.

Kabarnya sudah ada 200 orang yg menjatakan ingin membeli aandeel itu, terdiri dari bangsa Tiongkok, India dan Indonesia serta djuga beberapa orang Belanda.

Kongsi baru ini buat permulaan hanya akan bekerdja semata2 dalam dagang import-export antara India dan Indonesia dan kemudian baru mengurus perdagangan antara Indonesia dan negeri lain, demikian menurut Sin Po.

PROGRESSIP SURINAME

Den Haag, 14 — 2.

Pengurus2 dari partai Moslim di Suriname yang anggotanya 4500 orang (sebuah partai terdiri rakjat Suriname yg progressip, sebuah partai politik terdiri dari orang Hindustan dan Djawa), yang mengadakan rapat yang disatukan, di Paramaribo tgl 29 Djanuari dan menganggapi dirinja bertanggung jawab untuk mewakili bagian2 dari penduduk, telah menerima resolusi untuk meminta dengan sangat kepada konperensi mdjua bundar supaya dengan segera di djalakan hak memilih dengan segera sebagai dasar dari perhubungan yang baru dan guna memadjukan perhubungan itu.

Resolusi ini telah dikirimkan ke delegasi Suriname pada konperensi mdjua bundar. (ANP)

„Ketika kami djatuh dibawah Belanda kami adalah satu bangsa yg bangga dengan kebudayaan yang tiga ribu tahun lamanya. Kami adalah kaum pelaut dan pedagang se luruh Timur. Setelah didjajah Belanda 350 tahun kami menjadi bangsa yang miskin rohani dan djasmani. Dan djalan satu2nya bagi kami ialah kemerdekaan berpolitik. Kami tahu bahwa Belanda yang mengerdjakan tanah kami membiarkan kami dengan tidak mempunyai pengalaman dalam pemerintahan, dengan tidak mempunyai pengetahuan tentang ekonomi dunia, dengan tidak mempunyai la tihan untuk memerintah kami sendiri. Kami perlu dan ingin bantuan teknik. Kami undang modal dari luar negeri datang dan ditanamkan dinegeri kami, yang masih belum maju dilapangan ekonomi. Kami perlu bantuan negeri luar. Akan tetapi kami tidak pertajai kepada Belanda.“

Negeri Belanda adalah negeri ketjil, miskin dan tidak kuat dan djauh lagi. Dia tidak bisa membantu kami diwaktu bahaja, sebagai telah dibuktikan dengan peperangan dengan Djepang. Sahabat2 kami di bahagian dunia ini — Tiongkok, India, Filipina dan Amerika Serikat. Dari mereka kami harapkan bantuan teknik dan ekonomi dengan tidak menjerahkan sebagian besar ekonomi kami sebagai ganti nya.“

Dr. van Mook tidak berbitjara atas nama segala orang Belanda, karena masih ada lagi yang tidak bisa menerima tjita2 Indonesia merdeka. Mereka ini duduk diberanda Hotel des Indes, dan berbitjara tentang politik, dan selalu mengulangi perkataan: „Kita harus memperlihatkan kepada mereka ka tjinjua kita dari semula.“

Djuga Dr. Gani tidak berbitjara untuk segala orang Indonesia karena banjak diantara bangsanja, yang walaupun nasionalis dalam hati, pertajai kepada Belanda dan pertajai, bahwa hari kemudian Indonesia merdeka terletak dikerdja bersama antara Indonesia dengan Belanda.

Tapi sampai nanti masa membuktikan suara mana yang menang di Indonesia, maka selama itu bu gi Herman dan Hendrik Buyten huys tak ada lain djalan hanya nanti, berharap supaya satu hari nanti mereka bisa tjiptakan maksud mereka datang ke Indonesia — mendjalankan penghidupan yang baik bagi mereka dan mempunyai anak dalam negara demokrasi yg baru.

Djoenaidi sia2

RAKJAT TANGGERANG SETIA PADA REPUBLIK

Keterangan djuruwarta A.P.B. Djakarta, Pebr.

Sedjak sekian lama rakjat di Tanggerang mengalami nasib terasing dari Republik. Dalam pada itu, usaha pihak lain timbul untuk tambah terasingnja mereka dengan gerakan berdirinya Negara Pasundan, Status Djawa Barat, dan lain2nya. Di antara yang bekerdja giat tentangan ini adalah H. Djoenaidie, yang dikatakan ahli dalam agama. Untuk membawa rakjat ke arah tjita2nja, pernah didatangkan Moechtar Loethfie. (Amboi!! red Wsp.)

Semuanya dilihat sadja oleh Rakjat di Tanggerang dengan mata tertutup.

Usaha Djoenaidi.

Waktu akhir2 ini, H. Djoenaidie giat betul memperbaruhi rakjat. Hal ini tampak sesudah dia mengatakan dalam konperensi alim ulama di Bandung bahwa dia akan berusaha untuk mengikis sisa2 kolonialisme di Indonesia. Tapi dia sendiri tak dapat menginsjafi dirinja, bahwa dengan dialah kolonialisme akan hidup kembali.

Tentera Pengawal.

Baru2 ini H. Djoenaidie mengandjurkan pada rakjat untuk masuk tentera pengawal yang akan dapat mendjamin keamanan. Mereka yang suka turut andjuran ini diberi gaji / 30.— (tiga puluh rupiah) sebulan, serta keluarganya dibantu. Akan tetapi hasil usaha ini, tidak dapat dikatakan ada.....

Maklumat Djoenaidi.

Dengan membawa agama, H. Djoenaidie telah mengeluarkan satu maklumat yang di siarkan kepada rakjat dengan luas. Dalam maklumat itu diandjurkan agar rakjat dapat menerima tentera Belanda dengan baik untuk melenjapkan kekatjauan dari gangguan ekstremis. Tidak lupa dikatakan kedatangan Belanda adalah membantu Indonesia menjapai kehidupan bahagian Kemerdekaan. Dan „aksi polisioniel“ Belanda, adalah usaha Belanda untuk membasmi kerdjaj2 djaht dari ekstremis. Untuk semua ini, H. Djoenaidie telah membawakan hadis Nabi yang maksudnja mengatakan djangan suka membantu orang yang mengerdjakan kedjahatan ma'siat, sebagai kerdjaj ekstremis itu. Usaha ini hanya tambah menjebakkan Djoenaidie djauh dari rakjat.....

Setis pada Republik

Dari kalangan resmi kita dapat tahu bahwa segala usaha untuk menjauhkan rakjat dari Republik, menjebakkan tjinta rakjat pada Republik tambah hidup di Tanggerang. Kalangan itu menjatakan bahwa suara setia itu telah disampaikan kepada pembesar Republik yang ada di Djakarta, sebagai suara rakjat Tanggerang yang tjinta Republik dan Presidennja Soekarno.

AKADEMI ILMU POLITIK DIBUKA DI JOGJA.

Jogja, 14 — 2.

Akademi Ilmu Politik yang di usahakan oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, dengan resmi dibuka tadi malam. Kira-kira 80 mahasiswa turut dalam kelas tahun pertama. Mahasiswa2 yang berladjar 4 tahun kelak ditjalonkan djadi pamongpradja atau pegawai didines diplomatik, sedang 1 apdeling diasingkan untuk djadi ahli seranan. Presiden Soekarno dan wakil presiden hadir dalam upatjara itu. — (Antara)

IKLAN

HARIAN „MESTIKA“

Mulai terbit hari Isnin, 16 Februari 1948.

Saban hari berisi artikel2 penting, berita2 actueel, didalam dan diluar negeri.

Mempunyai Correspondent diselaga tempat besar di Indonesia.

Dipimpin oleh Wartawan2 yg biasa bekerdja dipersurat kabaran.

Tempat advertentie yang paling baik.

Oplaag besar.

Adres untuk sementara : Redaksi - Administratie : Pakhuis weg 3 — Tel. 2058 Medan

MAKLUMAT

Directie dari N.V. Handel Mijen Drukkerij Sjarikat Tapanoei Medan memberi tahu, yang perubahan Anggaran Dasar dari perseroan itu, sebagaimana dipastikan dengan naskah yang diperbuat dimuka Notaris H. Soetan Pane Paroeboem Oudemarkstraat 28, tel. 1501 Medan tanggal 11-11-1947 No. 5 telah dibenarkan dengan ketetapan Directeur van Justitie tanggal 7-2-1948 No. J.A. 5/4/25.

Persero2 boleh membuatja perobahan itu dikantor Directie dan Notaris tersebut.



Huttenbachstr.

Soedah terbit!

Hidangan kedeca!

Oibolekang garis Demarkasi

atau BAPAK BADO

Boekoe romans dari front di garis demarkasi. Apa kejadian di TEMBOENG? Apa penganggungan gadis2 disana? Boeloe roma siapa tidak berdiri mendengar nama itoe? Djawabnja tersedia diboekoe ini. Bapak Bado poenja main, diloeat garis, isinja sedikit diloeat rail.

Orang ladjang dilarang batja Harga 1 boekoe / 2.— porto / 0.30.

Penerbit dan pendjoel: BOE T SINGH MEDAN BOOKSTORE Oude Markt 37 MEDAN

SEKALI AKMAL

TETAP AKMAL

AGEN DARI

HARIAN :

WASPADA MIMBAR OEMOEM

MINGGUAN :

MIMBAR INDONESIA WAKTOE SETARAF dan lain-lain

MENERIMA :

Adptensi dalam surat kabar dan majalah, slide, stempel dan lain-lain.

Berhubunganlah dengan langsung !

MOHD. KAMIL ABBAS „AKMAL“ BENDJAI

KAIN PANJANG kasaran sampe halusan.

Babaran SOLO, DJOKJA, TASIKMALAJA, PEKALONGAN dan BANJUMAS.

SARUNG TENUNAN „PEREANGER“ dan PALEKAT.

Menerima pesanan seluruh INDONESIA, buat sementara dimintak uang dikirim lebih dahulu. Perantaraan Bank.

Daftar harga dikirim dengan pertjuma.

TOKO H. BAKRI

KRAMAT No. 60 — TELF. 3236 — DJAKARTA

KITA

BERSEDIABELI: KOELIT BIAWAK (kering) dan KOELIT OELAR-SAWAH

Harga memocaskan.

Pembelan FRANCO MEDAN.

TOKO PAGI SORE

Halkastraat No. 2F Medan. Van Maasdamstraat No. 22



T'kok katjau

RAKJAT INGGERIS AKAN MENGUNSI

Nanking, 15 — 2.

Sebagai ihtiar buat menjelamatkan 4 orang serdadu laut Amerika yang ditawan oleh komunis Tiongkok, duta besar Amerika Leighton Stuart telah meminta kepada Admiral Charles M. Cooke Jr datang ke Nanking besok buat berunding.

Duta Chase mewartakan kepada Associated Press bahwa ada sulit mengadakan kontak dengan komunis2, karena tidak ada perhubungan mereka dengan orang Tiongkok nasionalis. Supaja bisa dibikin kontak pesawat2 udara telah menjebarkan kertas2 selebaran di area2 yang diduduki komunis memintakan supaya bisa kontak dengan mereka.

Pada hari Djumahat radio kaum komunis itu menjarkan bahwa ada 4 orang serdadu laut Amerika ditawan mereka, sedang seorang lagi telah meninggal karena luka.

Serdadu2 itu tadinja pergi memburu kearah utara dari Thingtao, tetapi siaran radio komunis menuduh mereka turut tjampur didalam perang saudara di Tiongkok.

Dalam sementara itu perduta an Ingggris telah menjuruh semua rakjat Ingggris jafg berdirian ditimurlaut Tiongkok mendaftarkan nama dengan segera, buat diangkut mengungsi dari daerah2 yang tidak tenteram di negeri Tiongkok. — (A.P.)

JAHUDI PAKAI TAKTIK MERUSAK

Haifa, 15—2.

Sumber Jahudi mengabarkan, pasukan Hagana telah memusnahkan 2 buah djembatan sebagai ihtiar buat menghalangi pasukan2 Arab mengalir ke Palestina.

Satu dari djembatan itu yang menghubungkan Sjarqil — Ardan dengan Palestina diatas sungai Jordan (Ardan).

Sebuah lagi di Metuallah daerah disempadan Libnan. — (AP)

Debat dalam Badan Pekerja KNIP

Umumnya politik Pemerintah disukai

Jogja, 16 — 2.

K A A F

Dalam persetudjuan „Renville” antara lain terdapat pasal yang menentukan swajaja kedua belah pihak menghapuskan dendam...

Kita buka soal ini adalah karena melihat bahwa jalan kearah itu masih belum dapat perhatian pihak Belanda...

Jurisdiksi tidak dapat disangkal bahwa mereka itu berdasar, alihans dilihat dari katja mata Belanda. Tapi disamping pemandangan juri...

Mereka ini tadinya adalah termasuk golongan pelopor peperangan gerila yang berkorban di daerah terkantong menentang „gerakan kepolisian”...

Bukan maksud kita akan membela perampok dan pendjahat, kalaulah memang betul ada perampokan dan kejahatan yang semata mata krimineel...

Haruslah hendaknya pihak Belanda sanggup mengadakan garis perbedaan, harus tjkup kerelaan untuk berlaku fair dalam tiap menghadapi soal seperti tersebut...

17 orang anggota Badan Pekerja K.N.I.P. telah ditjatet bu at berbitjara hari ini sesudah Perdana-menteri Moh. Hatta memberi pemandangannya...

Anggota Asraruddin dari fraksi Sobi menerangkan partainya menghargakan keterangan Pemerintah tentang program rasionalisasi...

Anggota Mangunsarkoro dari fraksi P.N.I. senang sekali yang telah dibentuk suatu kabinet presidential untuk sementara...

Syaranamual, wakil Ambon, mengatakan dia sekali2 tidak setuju dengan adanya kabinet presidential, meskipun tak usah dipandang dari segi prinsip...

Sebagai penutup pembitjara me nasihati Pemerintah Republik harus mempererat silaturrahim dengan Pemerintah N.I.T.

Sebagai penambahi pembitjara nasionalis Mangoensarkoro, kabarnya P.N.I. pernah meruntakan kabinet Sjarifoeddin...

parlemen; sebab Pemerintah Republik dengan djelas mendjandjikan bahwa perundingan bisa dilangsungkan...

Pembitjara Mangunsarkoro sebagai menutup bitjara nya mempersilakan Republik mempertjapat pembentukan Negara Serikat Indonesia bersama2 dengan rekan2 Indonesia Timur...

Lebih djauh wartawan Reuter di Jogja mewartakan bahwa didalam perdebatan hari ini 17 orang anggota telah angkat bitjara. Antaranya wakil2 dari fraksi Masjoemi, P.N.I. Sobi dan Partai Tani...

Dalam debat hari ini sedikit sekali dibitjarkan perihal perdjandjian Renville dan perundingan Belanda-Indonesia.

Ada banyak anggota yang menanja dan minta penjelasan pasal perhubungan luar negeri Republik setelah ditandatangani prinsip politik Renville yang mengakui kedaulatan keradjaan Belanda...

Diduga setelah kelak Wkl. Pres. Hata memberi djawaban nya pada tgl. 17-2 malam Rebo, baru nanti dibitjarkan pasal perdjandjian Renville.

Missi NIT sampai di Djakarta

Besok ke Jogja

Djakarta, 17—2. Pada siang hari Selasa dengan kapal terbang telah tiba di Djakarta komisi goodwill dari parlemen NIT...

Paris Tempat Bersidang UNO Tahun Ini? Lake Success, 17—2. United Press mengabarkan, bahwa UNO telah memilih Paris sebagai tempat persidangan2 yang akan datang dari Sidang Umum.

Komunis2 Muntjul Dekat Shanghai Kemudian lenjap tidak diketahui

Shanghai, 16—2. Seorang wartawan dari harian „Shun Pao” malam ini mewartakan bahwa 150 orang komunis, dengan maksud buat mengudji kekuatan pertahanan pemerintah, mendarat diarah Selatan dari kota Shanghai pada 12—2 dan menuju ke Sungkian...

Wartawan itu, yang baru sadja kembali dari sana, mengabarkan bahwa serdadu2 yang mendjaga di benteng Woosung disertai Barisan Penjaga Keamanan bertempur dengan komunis2 itu pada 13 dan 14—2 dan mereka mengaku bahwa telah dapat mengeilingi musuh2 itu...

Djakarta, 16 — 2. Aneta beroleh kabar mulai Maret tjatu beras di Indonesia akan ditambah. Ini mungkin berhubungan dengan pengharapan baik dari hasil panen dan pemasukan beras dari luar negeri.

Peninjau Militer Tiongkok Djakarta, 16 — 2. Pada hari Senin siang telah tiba dari Singapura dengan kapal terbang peninjau2 militer Tiongkok dari Komisi UNO, ja itu kommandan Chen Chin Chia, major Pao Koo Hu, major D. C. San, major Lwo Chao. — (Aneta)

LARANGAN MEMBATJA HARIAN REPUBLIK

Harian Republik yang dilarang dibatja oleh kalangan militer ada lah „Merdeka”, „Soember” dan „Waspada” (Medan), sedangkan „Berita Indonesia” boleh dibatja. Larangan pintjang ini dinegara yg demokratis seperti Indonesia akan membawa akibat kurang baik, demikian tulis „Soember”.

Berita Front Nasional

Pengurus FRONT NASIONAL minta dichabarkan sbb: Memenuhi putusan rapat pembentuk Front Nasional pada tgl 8-2-1948, maka didalam rapatnja tgl 12-2-1948...

Pasal 1. NAMA DAN TEMPAT Gerakan ini bernama „FRONT NASIONAL” dan bertempat kedudukan di Medan.

Pasal 2. DASAR DAN MAKSUD Gerakan ini berdasar KEBANGSAAN INDONESIA dan bermaksud: a) Berdiri dibelakang Republik dengan arti mengikut aliran perdjungan politik Negara Republik Indonesia...

Pasal 3. USAHA MENTJAPAI MAKSUD Gerakan ini berusaha mentjapai maksudnja dengan djalan: 1) Membangunkan keinsjafan politik didalam masyarakat bangsa Indonesia.

Susunan pengurus Front Nasional adalah sebagai berikut: Ketua: Ir. Inderatjaja Wakil Ketua: Dr. Djabangun Setia-Usaha: M. A. Dasuki Bendahari: Tengku Ismail Pembantu: Tengku Johani Panggabean Arif Effendi.

Mulai sekarang diberi kesempatan kepada mereka yang akan masuk mendjadi anggota Front Nasional, mendaftarkan nama nya di Djalan Sutomo No, 97 Medan (kantor Front Nasional buat sementara), antara pukul 10 pagi sampai pukul 1 siang (w. ind.).

Tjalon2 anggota yang tinggal diluar daerah tjabang2 yang sedang diusahakan berdjaria (P. Siantar, T. Tinggi, Tandjung-Balei dan Bindjei) diharap supaya berurusan langsung dengan Pengurus-Besar di Medan.

KOWANI

Ke mukhtar wanita Kalimantan

Jogja, 16 — 2. Diperoleh kabar wanita2 Kalimantan akan mengadakan konferensi besok di Kundangan, Borneo Barat, dan 3 orang wakil Kowani akan hadir dikonferensi itu.

Malam Selasa telah diadakan perdjamaan makan oleh saudagar-saudagar Indonesia di Djakarta di Hotel des Indes.

Pada hari Selasa komisi goodwill NIT ini menemui van Mook, Abdul Kadir dan Hussein Djaja dmingrat, sedang malam Rabu komisi ini akan diterima bertamasya oleh delegasi Republik di Pergangsaan. — (Aneta)

GERAKAN REPUBLIK DI BANDUNG

Djakarta, Pebr. Dalam kalangan politik di Bandung kini timbul keinginan mengadakan usaha2 yang sesuai dengan keadaan baru sesudah persetudjuan Renville. Sedang disiapkan suatu gerakan yg diberi nama „Gerakan Republik” jaitu sematjam gerakan plebisit yang didirikan di Djakarta, dan dengan djalan pemu ngutan suara, berusaha mengembalikan Djawa Barat kedalam lingkungan de facto Rep. Pun pimpinan partai2 yang dulu berkedudukan diluar Bandung, seperti Partai Sosialis, Masjumi, PNI dan Pagujuban Pasundan yang baru2 ini didirikan lagi, kini kembali aktif didalam kota. Djuga perkumpulan2 sosial dan koperasi, seperti bank „Himpunan Saudara” dll. (Merdeka).

BALIK KEKAMPUNG HALAMAN

Djakarta, 17 — 2. Pada hari Senin siang kapal „Plancius” telah berangkat dari Tg. Priok menuju Maluku dengan membawa lk. 540 orang serdadu KNIL, sebahagian besar terdiri dari mereka yang ber asal dari Ambon, Timor, Borneo, Sulawesi, sebagian lantaran mendapat tjuti dan sebagian lantaran sudah didemobilisasi. — (Aneta)

ORI TJETAKAN AMERIKA—INGGERIS BELUM SELESAL

Pembesar Republik yang baru kembali dari Amerika Serikat dan Ingeris menjatakan bahwa uang Republik yang ditjetak di Washington dan London, hingga kini belum selesai. Dalam tahun 1947 Republik pernah melakukan perhubungan dengan luar negeri berkenaan dengan penjetakan uang kertas Republik yang kwaliteitnja lebih baik dari yang sekarang. Pembesar yang bersangkutan menerangkan, bahwa rentjana penjetakan uang kertas tsbt masih tetap berlaku dan tidak terpengaruh oleh suasana politik, demikian Brata News.

IKLAN

TOKO BUKU „ALERTA”

Medan Senen 69 Djakarta DJUAL BELI rupa-rupa buku sekolah, roman, batjasa dll. Bahasa Indonesia, Belanda dan Ingeris. Mintalah daftar!

Atas perintah dan boeat rekening Ned. Ind. Beheers Instituut pada tgl. 1 Maart 1948 akan didjodal pada oemoem dihadapan Vendumeester di Medan dengan tjara „inschrijving” (penawaran dengan soerat):

INVENTARIS (barang2), yang boleh dibilang lengkap dari TENOENAN BENANG-RAMI

doeloe kepoenjaan Djepang yang penting, terletak di gedoeng2 (roemah2) pabrik dari pabrik getah „Siantar Estate”, dari firma Harrison & Crossfield.

Tenaga pemintal 1500 benang (spillen) komplit dengan mesin2 yang perloe boeat pekerdjaan pendahoeloean (voorverwerkingsmachines), ongkos2 membongkar ditangoeng sipembeli, yang djoga diharoeskan menindahkan mesin2 (installatie) dari gedong2 (roemah2) pabrik sebeloem tgl. 1 April 1948.

Harga taksiran dari instalasi yang berharga ini f 580.000,— NIBI berhak mendjoealkan instalasi itoe kepada yang lain dari pada penawaran-jang-tertinggi; penawaran boleh semoea instalasi atau sebagian. Keterangan yang landjoet dapat pada Bureau Industrieel Ierstel (B.I.H.) Medan, gedong Varkamp (atas), tilp. No. 725 dan pada Afd. Textiel dari Afd. Nijverheid Dep. Economische Zaken, Molenvliet West Batavia. Penawaran dengan soerat (inschrijvingen) postbox 197 Medan. Het Hoofd van het B. I. H. H. A. Verduyn.



Disamping....

L A P

Dalam satu harian bukan-Republikan di Djakarta si Djoblos batja satu kepala berita dengan huruf besar2 dihalaman muka: „Komisi Djaas2 Baik silap, Belanda mengeluarkan komunike”.

Ini berita adalah berhubungan dengan interpiu Aneta dari Lake Success yang begitu ketelandjuran, sampai ia minta maaf.

Menurut si Djoblos, kalau mau tjari bebantja atau kalau mau tjaringin korannya laku seperti pisang goreng, kepala yang lebih hebat ialah: „Komisi Djaas2 Baik main sunglap, Belanda djadi kalap”.

Tapi disamping itu harian tersebut harus djuga hendaknya konoer kwen, sebab beritah beritaknja me njatakan Komisi2 bukan silap. Djadi kepalanja menurut si Djoblos begini: „Aneta silap, minta maaf dan komunike Belanda kembali dilap”.

Silap, sunglap, kalap, lap, ja, harap sadja djangan djali alay-alay.....

GE DAN U

Menandai sak, yang datang dari Indonesia Timur, kalau mau tahu Republiklain atau bukan, lihat edisi annja: Kalau „u” Republiklain, kalau „oe” bukan Republiklain.

Menurut pemberi tahuan rasmi dari kementerian pendidikan publik dahulu tentang nama2 tidak ada perubahan. Umpamanya Djapoetpoetan tetap Djapoetpoetan.

Tapi, kata si Djoblos, nanti dikalangan hari angkatan baru tentu mau pakai „u” sadja nambahi. Itu at si Djoblos ada satu rahmet dalam nama nya tidak ada oe melainkan ada dua „u” sehingga ia tidak usah kuatir untuk menulis mek kadurannya dibelakang hari ada pertenggaran tentang „oe” dengan „u”.

PEMBANGUNAN KEPANDUAN AL WASHLIJAH

Pada tanggal 15-2-1948, telah diadakan Musjawarat Pimpinan Kepanduan Al Washlijah di Medan untuk menggerakkan kembali Kepanduan tersebut, yg se telah aksi Kepolisian terhenti seketika.

Dalam Dewan Pimpinan Pusat Harian Al Washlijah dipilih saudara: Bahrum Djamil, mendjadi Ketua; Adnan Benawi, T. Tabrani dan Abd. Djallil M. mendjadi anggota.

Staf Algemeene Leider diketuai saudara Umar Ja’kub dan Anggota Hasan Basri dan Hasmij Nst.

Untuk mengurus Kwartir 1 Medan saudara Hasan Basri sebagai Ketua dan saudara Hawardi sebagai S. Usaha.

Kita mengharap Al Washlijah sebagai satu2nja Kepanduan Kebangsaan yang berdasar Islam akan pesat untuk kepentingan pendidikan Putera (l) kita.

PASAR UANG

Harga yang di Djakarta pada tgl 14-2 sbb: ORI 100.— 6.90 7.— ORI 10.— 7.75 7.80 J.B. 10.— 66.50 66.75 J.B. 100.— 64.— 64.25 J.B. 1.— 69.— 69.50 J.B. 200.— 1000.— 62.— 62.50 Japan 1000.— 4.— 4.25 Amerika 1: 14.50 14.60 Engeland 1: 38.— 36.50 Nederland 10: 16.— 1.50 Straits 10: 55.— 55.50 Australia 1: 33.— 33.50

HARGA MAS

Pasaran mas di Djakarta tgl 14-2: Beli Djuat Mas 24 krt per gram 26.— 26.10